

**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF YANG DIREALISASIKAN DALAM
BENTUK BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS)
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA
SELATAN TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**



Oleh :

DWI AYU WULANDARI

13190063

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

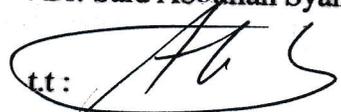
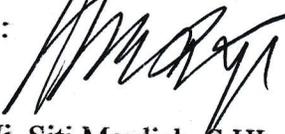
2017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Dwi Ayu Wulandari
Nim/Jurusan : 13190063 / Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Produktif Yang Direalisasikan Dalam Bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan Terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal, 26 April 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Maftukhatusholikhah, M.Ag t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Dr. Said Abdullah Syahab., M.H.I t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Drs. Asili, M.Pd.I t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: H.M. Rasyid Redho Pratama, Lc, M.E.Sy t.t: 
Tanggal	Ketua	: Drs. Sunaryo, M.H.I t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Hj. Siti Mardiah, S.HI., M.SH t.t: 



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Zakat Produktif Yang Direalisasikan Dalam Bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan Terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Ditulis oleh : Dwi Ayu Wulandari

NIM : 13190063

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)**

**Palembang, 26 April 2017
Dekan,**



**Dr. QodariahBarkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ayu Wulandari
NIM : 13190063
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2017

Saya yang menyatakan,



Dwi Ayu Wulandari
NIM 13190063



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Hal : *Persetujuan Skripsi Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Dwi Ayu Wulandari
NIM/Program Studi : 13190063/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Kota Palembang

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah skripsi.

Demikianlah pemberitahuan dari kami, bersama ini kami lampirkan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, Maret 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Maftukhatusolikhah, M. Ag
NIP. 197509282006042001

Dr. Said Abdullah Syahab., M.H.I
NIK. 1605061821

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Keberhasilan akan datang apabila diiringi usaha dan kesabaran.
- ❖ Perkataan sulit bukanlah kesimpulan akhir dari suatu permasalahan tetapi melainkan awal dari suatu keberhasilan, karena sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan (Al- Insyirah:5)
- ❖ Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan jalan baginyake-surga (HR. Muslim)

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- ❖ Allah SWT Yang Memberikan Kedua Orang Tua yang aku sayangi
- ❖ Ayah & Ibu Yang Telah melahirkanku, membesarkanku serta memndidikku hingga saat ini.
- ❖ Kakak dan Adik yang selalu mensupport.
- ❖ Sahabat- Sahabat dan teman-teman yang memberikan dukungan.
- ❖ Almamaterku yang kubanggakan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidakdilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengantitik di atas
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengantitik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Z a>	Z	z dengantitik di atas
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengantitik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengantitikdibawah
ط	T{a>'	T{	t dengantitik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengantitik di bawah
ع	`Ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

مقدمة : muqaddimah

المناملا نيدملا : al- madī nah al- munawwarah

C. Ta>` Marbûthah di akhir kata

1. Biladimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulish_u kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

بِعِبَادَةٍ : ditulis bi 'ibâdah.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûthah sambung) ditulis

بِعِبَادَةِ رَبِّهِ : ditulis bi 'ibâdat rabbih.

D. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (--) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (ي --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

- a. (ل---) = a>
- b. (ي---) = i>
- c. (و---) = u>

E. Kata Sandang

Penulisan *alqamariyyah* dan *alsyamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمد“ ditulisal-*ḥamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: “النمل“ ditulisal-*naml*

F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

G. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

H. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
hal.	=	halaman
Swt.	=	<i>subḥānahu wa ta‘âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh ‘alaih wa sallam</i>
QS	=	al-Qur`ân Surat
HR	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat memenuhi syarat kelulusan alih program studi S1 Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Zakat Produktif yang Direalisasikan dalam bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan terhadap prestasi Mahasiswa di Kota Palembang”**. Sholawat ma'a salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan umat, Rasulullah SAW. beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti jejaknya yang selalu istiqomah di jalan-Nya hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku dan murobbiahku yang merupakan sumber inspirasi dan senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, bimbingan, nasehat serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan sebagai seorang peneliti yang masih pemula, yang tidak akan berhasil menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu. Karena itu pada

kesempatan ini izinkan penulis menghaturkan segenap ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Kedua orang tua-ku, ayahanda Hayat H. Turop S. Sos dan Ibunda Nurul Hidayati serta saudaraku Agung Fitriansyah S.SI, Ranny Tri Febrianah dan Dea Ananda yang selalu memberikan dukungan, bantuan baik moril maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag selaku pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Said Abdullah Syahab., M.H.I selaku pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan, dan pengetahuan kepada penulis.
8. Keluarga besar-ku dari Yai H. Agustan Nur dan keluarga besar-ku dari Anang H. Turop.

9. Sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya Dina Amanda (Yeppo), Dina Lestia (Ojong), Elma Juliani (Mut), Emilia (Mile) serta teman-teman Ekonomi Islam 2 angkatan 2013-lainnya terima kasih atas semangat dan kerjasamanya.
10. Sahabat- sahabat sekaligus saudara-saudaraku Nanik, Ummul, Makiyah, Yuk Ayik dan Kak Indra, Yuk Puput, Marisa, Fitri, Amel, indri, simah serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua dengan pahala dan berkah tiada tara. Dalam penulisan ini tentu masih banyak kekurangan di sana sini. Kritik dan saran membangun dari rekan-rekan pembaca sekalian sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap, semoga serpihan kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin...

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatu.

Palembang, Maret 2017
Penulis

Dwi Ayu Wulandari
NIM 13190063

**PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF YANG DIREALISASIKAN DALAM
BENTUK BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS)
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA
SELATAN TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

**Oleh
Dwi Ayu Wulandari
Nim : 13190063**

ABSTRAK

Kemiskinan menjadi masalah yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan zakat produktif yang mempunyai tujuan lebih berkelanjutan dalam pengentasan kemiskinan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang sumber datanya didapat dari data primer dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa UIN Raden Fatah yang mendapatkan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dan data sekundernya dari buku-buku penelitian dan statistik, buku-buku yang berkaitan dengan zakat, beasiswa dan prestasi mahasiswa serta website resmi yang memuat artikel tentang beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Kemudian data yang telah terkumpul di uji dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

Hasil analisis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $7,444 > t_{tabel}1,989$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa beasiswa yang merupakan zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

Kata kunci :Kemiskinan, Zakat Produktif, Pendidikan, Beasiswa, Prestasi Mahasiswa, BAZNAS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kontribusi Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Umum Zakat	10
1. Pengertian Zakat dan Dasar Hukum Zakat	10
2. Sumber Dana Zakat	11

3. Manajemen Pengelolaan Zakat	12
4. Tujuan Zakat	16
B. Beasiswa	17
C. Prestasi	19
1. Hakikat Prestasi	19
2. Prestasi Mahasiswa	21
D. Penelitian Terdahulu	22
E. Kerangka Berfikir	29
F. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Sumber dan Jenis Data.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Variabel Penelitian.....	36
G. Definisi Operasional Variabel.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
1. Sejarah Singkat BAZNAS Provinsi SUMSEL	45
2. Visi dan Misi.....	46
3. Susunan Kepengurusan BAZNAS Provinsi SUMSEL.....	47

4. Pengelolaan Zakat BAZNAS Provinsi SUMSEL	48
5. Fungsi dan Tugas Pokok BAZNAS Provinsi SUMSEL	49
6. Program Pendistribusian BAZNAS Provinsi SUMSEL	50
B. Hasil Analisis	52
1. Analisis Profil Responden.....	52
2. Deskripsi Variabel dan Perhitungan Skor Independen	56
3. Deskripsi Variabel dan Perhitungan Skor dependen	58
4. Uji Instrumen Penelitian	61
a. Uji Validitas	61
b. Uji Realibility.....	63
5. Uji Prasyarat Analisis	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Linieritas	66
6. Hasil Uji Hipotesis	67
a. Uji Korelasi	67
b. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	68
c. Uji T (Parsial).....	70
d. Uji Koefisien Determinasi R^2	71
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kajian Penelitian.....	25
3.1 Tabel Skala Likert	36
3.2 Tabel Definisi Operasional Variabel	38
3.3 Tabel Pedoman untuk Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	42
4.1 Tabel Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2 Tabel Profil Responden Berdasarkan Jurusan.....	54
4.3 Tabel Profil Responden Berdasarkan Tingkat Semester	55
4.4 Tabel Tanggapan Responden Mengenai Variabel Independen	56
4.5 Tabel Tanggapan Responden Mengenai Variabel dependen	59
4.6 Tabel Hasil Uji Validitas Beasiswa SKSS	62
4.7 Tabel Hasil Uji Validitas Prestasi Mahasiswa.....	63
4.8 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beasiswa SKSS.....	64
4.9 Tabel Hasil Uji Realibilitas Varibael Prestasi Mahasiswa	64
4.10 Tabel Uji Linieritas Beasiswa SKSS terhadap Prestasi Mahasiswa.....	66
4.11 Tabel Hasil Uji Korelasi	68
4.12 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier	69
4.13 Tabel Hasil Uji T	70
4.14 Tabel Hasil Uji R^2 (Determinasi).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29
4.1 Gambar Hasil Uji Normalitas	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Pendidikan bukan merupakan sesuatu yang asing tetapi pendidikan suatu yang diperlukan oleh semua orang bahkan pendidikan itu dialami oleh semua manusia dari semua golongan. Menurut Kunaryo, pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia untuk menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya.² Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia karena jati diri bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

Indonesia harus segera melakukan strategi baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bangsa melalui pendidikan yang berkualitas. Sehingga

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

² Zulihar. *Pengaruh Beasiswa Bidik Misi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syah Kuala*, 2016.

diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang unggul, cerdas dan kompetitif.³ Peningkatan pemerataan akses ke-perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita. Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menyusun program beasiswa bagi mahasiswa cerdas dan kurang mampu serta memfasilitasi dan atau menyediakan beasiswa dan biaya pendidikan.

Beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendukung pemberian bantuan biaya pendidikan diantaranya:⁴

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

³ Widya Ningrum Lulu Sayekti. *Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*.2013.

⁴ Zulihar. *Pengaruh Beasiswa Bidik Misi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syah Kuala*,2016.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.

Kemiskinan merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri menjadi penghambat biaya pendidikan. Pendidikan dan kemiskinan memiliki keterkaitan yang sangat erat. Mereka yang tidak mengenyam bangku pendidikan sangat mudah terperangkap dalam kubangan kemiskinan. Pendidikan adalah media mobilitas sosial bagi seseorang untuk dapat naik ke kelas sosial yang lebih tinggi. Sementara, pendidikan itu bukanlah barang gratis dan murah untuk didapat.⁵ Penyelenggaraan pendidikan seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab negara, namun keterbatasan menjadi ketidakmampuan penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah yang bisa menjangkau keseluruhan warga negara Indonesia. Di antara ajaran agama Islam yang dapat mengatasi problema kita di Indonesia salah satunya adalah zakat. Kesadaran berzakat hendaknya ditanamkan kepada setiap pribadi muslim. Zakat merupakan salah satu ajaran yang mampu memberikan landasan bagi tumbuh kembangnya kekuatan sosiasl ekonomi umat Islam. Ajaran ini memiliki dimensi yang kompleks, dimensi-dimensi yang

⁵ Yusuf Al Qardaawi, Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan, Cet.1, Terj. Syafril Halim (Jakarta: Bina Insani Press, 1995), hlm.15.

terkandung didalamnya akan menjadi sumber kekuatan bagi pembangunan ekonomi umat menuju kebangkitan kembali peradaban Islam.⁶ Oleh karena itu pemerintah memberikan payung hukum kepada lembaga-lembaga amil zakat dalam mengelola zakat, termasuk upaya-upaya lembaga zakat dalam mendapatkan dana tambahan dari mekanisme zakat untuk menyelesaikan masalah keterbatasan dana pendidikan, dimana dana tersebut pada umumnya diambilkan dari bagian *fi sabilillah*.⁷

Peran zakat sangat dinantikan untuk memberi pencerahan bagi perekonomian nasional karena pendayagunaan zakat tidak hanya sebatas untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif mustahik semata, tetapi sebagai sarana peningkatan kualitas hidup melalui pemberian dana pendidikan yang merupakan zakat produktif. Ada beberapa alasan mengapa zakat memiliki peran strategis dalam perekonomian. Pertama, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga zakat sangatlah bisa diterima sebagai instrumen pembangunan. Kedua, zakat merupakan suatu bentuk pengeluaran yang jelas penempatannya, yaitu kepada delapan asnaf terutama fakir miskin, masih banyak penduduk Indonesia berada dibawah garis kemiskinan dan zakat tentulah sangat aplikatif sebagai salah satu cara penaggulangannya. Ketiga, zakat merupakan instrumen ekonomi yang didominasi oleh nilai-nilai sosial karena dana zakat yang diberikan menjadi hak

⁶ Sofyan Idris, *Gerakan Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pendekatan Transformasi*, Cet.1 (Jakarta: PT Citra Putra Bangsa, 1998), hlm.33.

⁷ Eviyati, Nur. *Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Ceria Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kualitas Prestasi Mustahik Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Tahun 2010-2013)*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

penuh setiap mustahik tanpa jaminan apapun dan tidak perlu dikembalikan kepada Lembaga Amil Zakat ataupun muzakki.

Dilihat dari beberapa alasan peranan zakat yang sangat strategis, salah satunya zakat disalurkan zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa diambil dari bagian *fi sabilillah*. Bantuan biaya kuliah ini digunakan untuk keperluan pendidikan. Maka dari itu dengan adanya bantuan biaya kuliah secara cuma-cuma tanpa harus dikembalikan diharapkan agar mahasiswa dapat menggunakan dana untuk keperluan akademik sebagai penunjang proses belajar sehingga dapat menjadikan mahasiswa berprestasi, sesuai tujuan utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi dan pada akhirnya dapat meningkat ke kelas sosial yang lebih tinggi. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pramudi Utomo “analisis kontribusi pemberian beasiswa terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta” menunjukkan bahwa pemberian beasiswa secara umum belum dapat meningkatkan prestasi mahasiswa dikarenakan penggunaan beasiswa yang tidak dipakai untuk keperluan akademik.⁸

Dengan adanya pengumpulan dana zakat, yang nantinya akan disalurkan sebagai zakat produktif dalam bidang pendidikan, diharapkan akan memberi jalan kepada orang-orang yang tidak mampu agar dapat melanjutkan pendidikan. Salah

⁸ Utomo, Pramudi. "Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 20.1 (2011): 67-87.

satunya yaitu pendistribusian zakat untuk pendidikan berupa beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kepada mahasiswa. Beasiswa ini merupakan salah satu program BAZNAS dalam bentuk pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan melihat penyaluran zakat yang dialokasikan untuk pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk beasiswa dan merupakan zakat produktif dalam bidang pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM), hal inilah yang menjadi perhatian penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan rumusan sebagai berikut : **“Pengaruh Zakat Produktif Yang Direalisasikan Dalam Bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan terhadap Prestasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ”** untuk dijadikan skripsi dalam menyelesaikan studi S1 Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pengaruh Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS terhadap Prestasi Mahasiswa di Kota Palembang ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada pembahasan Pengaruh Zakat Produktif yang Direalisasikan dalam Bentuk Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera

Selatan terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sudah mempunyai Indeks Prestasi Nilai.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang serta menambah referensi pengetahuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

E. Kontribusi Penelitian

a. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan pengetahuan dan menjadi pembanding antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media penerapan ilmu yang didapatkan penulis di bangku kuliah ke dalam kehidupan praktis.

b. Bagi Lembaga (BAZNAS)

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi BAZNAS

Provinsi Sumatera Selatan Palembang untuk meningkatkan program yang lebih dari yang diberikan serta sebagai pertimbangan untuk menetapkan kebijakan selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar dan daftar isi, kemudian dilanjutkan dengan beberapa bab yang masing-masing bab membahas tentang skripsi ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori, Tinjauan Umum Zakat, Teori Beasiswa dan Teori Prestasi. dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini, kerangka pikir teoritis serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum tentang objek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Umum Zakat

1. Pengertian Zakat dan Dasar Hukum Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sesuatu itu *zaka* berarti tumbuh dan berkembang dan seorang itu *zaka* berarti seorang itu baik.⁹ Zakat dari segi istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diberikan kepada orang-orang yang berhak.¹⁰ Sedangkan menurut Yusuf Qardawi, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak dengan jumlah tertentu.¹¹ Jadi zakat adalah bagian tertentu dari harta tertentu yang dikeluarkan atau disalurkan dengan cara dan syarat-syarat tertentu kepada orang-orang atau badan/lembaga yang tertentu pula.

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang lima, Fardu 'ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya. Kewajiban ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an diantaranya dalam Q.S.At-Taubah ayat 103.¹²

⁹ Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*. Cet.1. Jakarta: Kencana. Hlm 347

¹⁰ Nofi Rianti. *Pola Distribusi Dana Zakat Fitrah dan Zakat Harta Perniagaan pada Amil Zakat Masjid Al-Hilal Sungai Lilin*. 2015

¹¹ Yusuf Qardawi .2011. *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa. Hlm 62

¹² Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا.

Artinya : “ Ambilah dari harta mereka sedekah (zakat) untuk membersihkan mereka dan menghapuskan kesalahan mereka.” (At-Taubah : 103).

Jadi zakat itu jelas hukumnya wajib bagi umat Islam untuk dikeluarkan sesuai dengan syariat Islam.

2. Sumber Dana Zakat

Dalam lembaga amil zakat terdapat berbagai macam sumber dana, yang pada umumnya berasal dari zakat, infaq, shadaqah maupun wakaf. Walaupun lembaga amil zakat memiliki berbagai macam sumber dana, lembaga amil zakat sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dan mengelola dana zakat, tentu saja dana yang bersumber dari zakat (dana zakat) tetap harus diprioritaskan. Menurut Supriyanto dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik.¹³

Sistem pemungutan zakat terbagi menjadi dua yaitu yang pertama, *Self Assesment* yaitu zakat dihitung dan dibayarkan sendiri oleh *muzakki* atau disampaikan kepada lembaga swadaya masyarakat atau Badan Amil Zakat untuk dialokasikan kepada yang berhak. Kedua, *Official Assesment* yaitu zakat yang dihitung dan dialokasikan oleh pihak yang berwenang, misalnya badan-badan yang ditunjuk oleh pemerintah.

3. Manajemen Pengelolaan Zakat

¹³Ardhanareswari, Resti. *Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung)*. 2010.

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mencakup mengumpulkan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat (Profil BAZNAS SumSel, 2008:8). Organisasi pengelolaan zakat merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Dalam pengelolaan zakat proses awal perlu dilakukan perencanaan. Secara konseptual menurut Nawawi (2010:48) perencanaan adalah proses pemikiran penentuan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁴ Dengan kata lain perencanaan menyangkut kegiatan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana cara melakukan, kapan melakukan dan siapa yang akan melakukan secara terorganisir.

Berdasarkan peraturan pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undan-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat BAB 1 Nomor 2 dan 3 lembaga/badan pengelola zakat ada dua yaitu BAZNAS dan LAZ.¹⁵

Dalam pelaksanaan pengelolaan zakat diperlukan pengelolaan zakat secara professional, mempunyai kompetensi dan komitmen sesuai dengan kegiatan yang dilakukannya. Penegelola zakat adalah orang atau badan yang ditunjuk

¹⁴ Ismail Nawawi. 2010. *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara. Hlm 48

¹⁵ Sutrianto. *Analisis Pendistribusian dan Pengumpulan Dana zakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU-DT)*. 2014

dan diangkat oleh pemerintah untuk merencanakan, menghimpun, mengelola dan mendistribusikan serta membina para muzakki dan mustahik secara baik dan benar, terencana, terkontrol, dan terevaluasi sesuai dengan tata aturan yang berlaku.¹⁶

Untuk pengawasan pengelolaan zakat diharuskan sesuai dengan rencana dan program yang ada. Secara konseptual dan operasional pengawasan adalah suatu sistem untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan apakah terjadi suatu penyimpangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat ketika terjadi penyimpangan dalam mencapai tujuan BAZNAS atau LAZ itu sendiri. Sedangkan secara manajerial pengawasan adalah mengukur dan memperbaiki kinerja amil zakat guna memastikan bahwa tujuan badan/lembaga amil zakat disemua tingkat dan rencana yang telah dirancang untuk mencapai yang telah dilaksanakan.¹⁷ Jadi fungsi tersebut harus dilaksanakan oleh manajer badan/lembaga amil zakat mulai dari pimpinan bawah sampai kepemimpinan atas.

Distribusi zakat merupakan pembagian zakat yang sudah terkumpul disebuah lembaga pengelola zakat yang kemudian akan diberikan kepada yang berhak menerima (*mustahik*) sebagaimana yang terdapat pada Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60. Pendistribusian ini dapat dilakukan dengan dua pola yaitu secara konsumtif dan dapat juga diberikan secara produktif atau dengan

¹⁶ Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2010. *Fiqh Zakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Hml 106

¹⁷ Yusuf Qardawi. 2011. *Hukum Zakat*. Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa, hlm 64

cara memberikan modal atau zakat dikembangkan dengan pola investasi.¹⁸

Penjelasan secara mendalam mengenai 8 asnaf yang berhak menerima zakat seperti yang ada di dalam Q. S. At- Taubah ayat 60 sebagai berikut :¹⁹

Pertama, fakir yaitu orang yang tidak berharta dan tidak mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya (nafkah), sedang orang yang menanggungnya tidak ada. *Kedua*, miskin yaitu orang-orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tetapi usaha itu belum dapat mencukupi kebutuhannya dan orang yang menanggung tidak ada. *Ketiga*, amil yaitu orang atau panitia atau organisasi yang mengurus zakat, baik mengumpulkan, membagi atau mengelola. *Keempat*, muallaf yaitu orang yang masih lemah imannya karena baru memeluk agama islam. *Kelima*, riqab (hamba sahaya) yang mempunyai perjanjian akan dimerdekakan oleh majikannya dengan jalan menebus dengan uang. *Keenam*, gharimin yaitu orang yang punya hutang karena suatu kepentingan yang bukan maksiat dan ia tidak mampu melunasinya. *Ketujuh*, sabilillah yaitu usaha-usaha yang tujuannya untuk meninggikan syiar agama islam seperti membela atau mempertahankan agama, mendirikan tempat ibadah, pendidikan dan lembaga-lembaga lainnya. Dan *kedelapan*, Ibnu Sabil yaitu orang yang kehabisan bekal dalam berpergian dengan maksud baik.

Zakat dapat didistribusikan untuk zakat konsumtif dan zakat produktif.

Dimana zakat konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukkan

¹⁸ Ibid, hlm 67

¹⁹ Amidham, Ibrahim, Syukri Ghozali, dkk.1985. *Pedoman Zakat 9 Seri*. Jakarta: Proyek pembinaan Zakat dan Wakaf. Hlm 325-326

untuk mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya seperti kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal secara wajar. Sedangkan zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya.²⁰ Atau zakat produktif adalah pendayagunaan zakat secara produktif, cara pemberian yang tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem yang serba guna dan produktif, sesuai dengan pesan syariat dan peran serta fungsi sosial ekonomi dari zakat.²¹

Adapula untuk pendayagunaan zakat. Pendayagunaan disini sama dengan memberikan zakat secara produktif karena yang diberi zakat mendapat pembinaan dan pendampingan dalam pengelolaan zakat akan tetapi pendayagunaan zakat lebih luas bisa dibidang pendidikan, kesehatan, usaha/ekonomi dan bidang lain. Dalam pendayagunaan ada beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan seperti pengembangan ekonomi, pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan bantuan yang sifatnya sosial semata.²² Pendayagunaannya yaitu *pengembangan ekonomi*, dalam melakukan pengembangan ekonomi ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh lembaga zakat diantaranya yaitu penyaluran modal untuk perorangan maupun kelompok berupa modal kerja maupun investasi. Selain itu bisa juga

²⁰ Haris Al Amin. *Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif*. Vol.14 No. 2, Agustus 2015 Lhokseumawe. Diakses pada 4 Februari 2017

²¹ Himat Kurnia, Ade Hidayat. 2008. *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultum Media.

²² Sutrianto. *Analisis Pendistribusian dan Pengumpulan Dana zakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU-DT)*. 2014

pembentukan lembaga keuangan, pembangunan industry, penciptaan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kemudian *pembinaan sumber daya manusia (SDM)*, dalam program pembinaan sumber daya manusia (SDM) lembaga zakat harus mempunyai deferensiasi dengan lembaga sosial lainnya, seperti pemberian beasiswa, pembinaan kerohanian, melakukan diklat dan keterampilan bagi siswa yang pintar atau putus sekolah dengan bekerjasama dengan lembaga-lembaga terkait. Dan bisa juga lembaga zakat membentuk sekolahan atau lembaga pendidikan guna memberikan kepada pemuda yang memiliki keterbatasan. Dan yang terakhir *layanan sosial*, yang dimaksud dengan layanan sosial adalah layanan yang diberikan kepada kalangan mustahik dalam memenuhi kebutuhan mereka mulai dari kebutuhan mendasar seperti pengobatan, pembayaran SPP dan lain-lain.

4. Tujuan Zakat

Zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi hubungan antara manusia dan Allah SWR (*hablum minallah*) dan hubungan antara manusia dengan manusia (*hablum minannas*). Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Islam dibalik kewajiban zakat sebaga berikut :²³

Pertama, mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan. *Keuda*, membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, Ibnu Sabil, dan mustahik lainnya. *Ketiga*, membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya. *Keempat*, menghilangkan sifat kikir

²³ Sari, Elsi Kartika, 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta : PT Grasindo.

pemilik harta. *Kelima*, membersihkan sifat dengki dan iri kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin. *Keenam*, menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat. *Ketujuh*, mengembangkan rasa tanggungjawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta. *Kedelapan*, mendidik manusia untuk berdisiplin untuk menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya. Dan *kesembilan*, sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.

B. Beasiswa

Beasiswa memiliki arti sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang yang akan digunakan untuk membantu proses pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.²⁴ Sedangkan menurut istilah lain beasiswa merupakan tunjangan uang, diberikan kepada pelajar-pelajar, baik dengan cuma-cuma atau sebagai persekot tidak berbunga, untuk menyelesaikan pendidikannya.²⁵

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi dan beasiswa. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik warga negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan, baik pada universitas

²⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) Hlm 89

²⁵ Soegarda Poerbakawatja, H.A.H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1982, hlm. 41.

negeri maupun swasta dengan syarat keadaan ekonomi orang tuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya.²⁶

Beasiswa dimaksudkan sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau berupa uang yang dapat digunakan untuk membantu keperluan proses pendidikan. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa juga ditujukan untuk mengantisipasi mahalunya memperoleh pendidikan yang diharapkan memenuhi segala kebutuhan dalam proses belajar agar pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Pendapat yang dikemukakan oleh M.Fadhli (2013) manfaat dari beasiswa yaitu *pertama*, membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan. *Kedua*, mendorong peserta didik untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik. *Ketiga*, merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut. *Keempat*, memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan. Berdasarkan keterangan di atas bahwa beasiswa adalah bantuan yang diberikan oleh lembaga swasta ataupun negara guna mensejahterakan pendidikan bantuan bisa berupa uang (dana) ataupun berupa fasilitas belajar bagi peserta didik dalam menempuh

²⁶ Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003

pendidikannya dengan diberikan beasiswa mahasiswa diharapkan agar menggunakan beasiswa tersebut untuk kebutuhan fasilitas belajarnya yang berguna untuk meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan beasiswa berfungsi sebagai bantuan dana bagi mahasiswa yang kurang mampu maupun yang berprestasi untuk memperoleh pendidikan yang layak yang diberikan oleh suatu lembaga pemerintah maupun swasta.

C. Prestasi

1. Hakikat Prestasi

Dalam setiap kegiatan orang pada umumnya ingin meraih prestasi setinggi mungkin baik dalam kegiatan pendidikan, olahraga, kesenian, usaha maupun kegiatan lain. Prestasi merupakan suatu kegiatan yang bersifat penilaian dalam kegiatan manusia, karena sepanjang rentang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan (Hamdani, 2011:137).²⁷ Istilah prestasi digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dari usaha yang dilakukan.

Bernardi dan Russel (dalam Edy Sutrisno, 2012:150) memberikan definisi tentang prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-

²⁷ Zulihar. *Pengaruh Beasiswa Bidik Misi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganaegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syah Kuala*,2016.

fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Byars dan Rue (dalam Edy Sutrisno, 2012:150) mengartikan prestasi sebagai tingkat kecakapan seseorang pada tugas-tugas yang mencakup pada pekerjaannya. Pengertian tersebut menunjukkan pada bobot kemampuan individu didalam memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada didalam pekerjaannya.²⁸

Menurut Imam Suyadi (1998:07) dalam penelitian yang dilakukan oleh Widya Ningrum Lulu Sayekti dalam Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.2013. Prestasi berasal dari bahasa Belanda "Prestatie" yang artinya adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan". Dengan demikian maka prestasi adalah hasil usaha yang setinggi-tingginya dari apa yang telah diusahakan, dilakukan atau dikerjakan.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2005), prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.²⁹ Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

2. Prestasi Mahasiswa

Prestasi dapat dilihat dari dua segi yaitu prestasi akademik dan prestasi non-akademik. Prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi

²⁸ Bernardi dan Russel dikutip oleh Edy Sutrisno. Manajemen Sumber Daya Manusia. Hal 150

²⁹ Kusuma Ningsi, Yunita. *Faktor-Faktor Utama Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.2009

akademik atau indeks prestasi kumulatif. Penghitungan hasil belajar atau indeks prestasi pada umumnya adalah penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Kemudian dapat dilihat juga dari penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencakup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan ”potret” penguasaan kepada mahasiswa secara tepat, sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Dan dapat dilihat dari nilai suatu mata kuliah ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus. Serta dapat dilihat dari nilai akhir dikonversikan kedalam huruf A, B, C, D, E atau T.³⁰

Sedangkan prestasi non-akademik adalah prestasi yang dicapai sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.³¹ Untuk melihat prestasi non-akademik ini dapat dilihat dari pencapaian prestasi dengan menjadi juara dalam berbagai perlombaan yang diikuti.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Eviyati (2015) dengan judul “Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Ceria Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kualitas Prestasi Mustahik Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mode Rasi (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Tahun 2010-2013)”. Dalam penelitian ini Terlihat pada kolom Coefficients terdapat nilai

³⁰ Ningrum Lulu Sayekti, Widya. *Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*. 2013.

³¹ Handayani, Lestari. *Perbedaan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa Kelas XI Program Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang*. 2010

sig.0,030. Nilaisig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,030 < 0,05$, maka H_1 diterima. Beasiswa ceria secara parsial berpengaruh terhadap prestasi. Variabel beasiswa mempunyai pengaruh signifikan dan bernilai positif, ini menandakan bahwa pemberian beasiswa dianggap sebagai sebuah bentuk penghargaan atau “reward” dari sebuah prestasi yang telah dicapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulihar (2016) dengan judul “ Pengaruh Beasiswa Bidik Misi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syah Kuala”. Dalam penelitian ini setelah melakukan analisis pengujian hipotesis data hasil uji - t diperoleh thitung sebesar 7,14 dan ttabel = 2,09. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa thitung lebih besar dari nilai ttabel ($7,14 > 2,09$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada pengaruh yang signifikan beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.

Penelitian yang dilakukan oleh Kinkin Ladaruslan (2014) dengan judul “Efektivitas Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jpts Fptk Upi”. Dari hasil penelitian ini Tingkat efektivitas pemberian beasiswa bidikmisi terhadap perilaku belajar mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan JPTS FPTK UPI tinggi hal ini terlihat dari pengaruh yang terjadi dari pemberian beasiswa bidikmisi terhadap perilaku belajar. Karena terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian beasiswa bidik misi terhadap perilaku belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Resti Ardhanawati (2010) dengan judul

" Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung). Berdasarkan perhitungan persentase jawaban kuesioner di atas, yaitu sebesar 51,67% maka penulis berkesimpulan bahwa analisis sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudi Utomo (2011) dengan judul "Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa". Dari hasil penelitian ini bahwa Pemberian beasiswa kepada para mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta secara umum belum dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan Mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA) juga belum mampu meningkatkan prestasi setelah menerima beasiswa fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Lulu Ningrum Sayekti (2013) dengan judul " Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Ppeningkatan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh t hitung sebesar 1,871 dengan taraf signifikansi 5% dan N=63 diperoleh t tabel sebesar 1,670 berdasarkan kriteria yang ditentukan ($t_o > t_t$), maka hipotesis (H_o) diterima dan (H_a) ditolak. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini mengandung arti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah menerima beasiswa PPA Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamka, L. (2012) dengan judul "Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011". Berdasarkan data nilai IPK rata-rata semester pertama mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 dan tabel 2 terlihat bahwa nilai IPK rata-rata mahasiswa adalah 3,01. Jika nilai IPK rata-rata tersebut dikategorisasi berdasarkan pasal 32 ayat 2 pedoman akademik jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010 maka nilai IPK rata-rata tersebut masuk pada kategori sangat memuaskan. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi nilai IPK mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM menurut pedoman akademik Jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010 seperti yang disajikan pada tabel 3 maka ada 70,18% mahasiswa yang IPKnya di atas 2,75 yang merupakan satu syarat IPK minimal untuk diterima sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sedangkan sisanya sekitar 29,82% nilai IPKnya berada dibawah 2,75. Hasil ini secara umum menggambarkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 pada semester pertama cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Dwi Palupi (2009) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Komparasi Di SMA Unggulan dan SMA Reguler Di Kota Probolinggo)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa (a) motivasi belajar (motivasi intrinsik) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa di SMA Unggulan kota Probolinggo. Dan secara simultan motivasi belajar memberikan

pengaruh terhadap prestasi siswa di SMA Unggulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fery Romidhoni Eprilianto (2012) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting di Universitas Panca Marga Probolinggo”. Dari penelitian ini bahwa dengan adanya sistem SAW untuk menentukan mahasiswa yang layak mendapatkan beasiswa sesuai dengan kriteria yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Arbi Dakhyu (2011) dengan judul “Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smpn1 Kampar Kiri Hulu Kab.Kampar”. Dari hasil analisis terlihat bahwa pemberian beasiswa prestasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab.Kampar.

Tabel 2.1
Kajian Penelitian

Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
Nur Eviyati (2015)	Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Ceria Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kualitas Prestasi Mustahik Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mode Rasi (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Tahun 2010-2013)	Pendekatan kuantitatif	Beasiswa ceria secara parsial berpengaruh terhadap prestasi. Variabel beasiswa mempunyai pengaruh signifikan dan bernilai positif, ini menandakan bahwa pemberian beasiswa dianggap sebagai sebuah bentuk penghargaan atau “reward” dari sebuah prestasi yang telah dicapai.

Zulihar (2016)	Pengaruh Beasiswa Bidik Misi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala”	Metode kuantitatif	Ada pengaruh yang signifikan beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.
Kinkin Ladaruslan (2014)	“Efektivitas Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jpts Fptk Upi”	Pendekatan kualitatif	Dari hasil penelitian ini Tingkat efektivitas pemberian beasiswa bidikmisi terhadap perilaku belajar mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan JPTS FPTK UPI tinggi hal ini terlihat dari pengaruh yang terjadi dari pemberian beasiswa bidikmisi terhadap perilaku belajar. Karena terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian beasiswa bidik misi terhadap perilaku belajar.
Ardhanarswari (2010)	Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung).	Metode kualitatif	Berdasarkan perhitungan persentase jawaban kuesioner di atas, yaitu sebesar 51,67% maka penulis berkesimpulan bahwa analisis sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

Pramudi utomo (2011)	Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa	Metode Kuantitatif	Secara umum belum dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan Mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA) juga belum mampu meningkatkan prestasi setelah menerima beasiswa fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta.
Widya Lulu Ningrum Sayekti (2013)	Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Peningkatan Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Metode Kuantitatif	Hipotesis (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini mengandung arti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah menerima beasiswa PPA Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
Hamka,L (2013)	Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011	Metode Kuantitatif	Hasil ini secara umum menggambarkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 pada semester pertama cukup baik.
Retno Dwi Palupi (2012)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Komparasi Di SMA Unggulan dan SMA Reguler Di	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa (a) motivasi belajar

	Kota Probolinggo)		(motivasi intrinsik) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa di SMA Unggulan kota Probolinggo. Dan secara simultan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa di SMA Unggulan.
Fery Romidhoni Eprilianto (2012)	Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting di Universitas Panca Marga Probolinggo	Metode Kualitatif	Dari penelitian ini bahwa dengan adanya sistem SAW untuk menentukan mahasiswa yang layak mendapatkan beasiswa sesuai dengan kriteria yang ada.
Arbi Dakyuh (2011)	Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smpn1 Kampar Kiri Hulu Kab.Kampar	Metode kuantitatif	Dari hasil analisis terlihat bahwa pemberian beasiswa prestasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab.Kampar.

E. Kerangka Berfikir

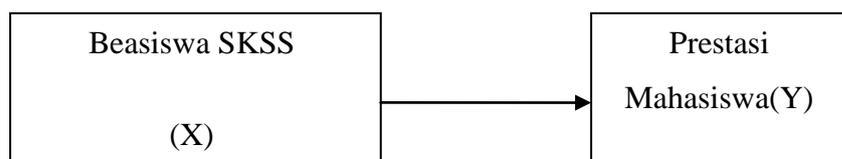
Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian pustaka.³²

Dengan adanya tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas diatas

³²Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: ALFABETA 2005) hal 8

selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) badan amil zakat nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Kerangka pemikiran teoritik dijelaskan pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Dilihat dari gambar 1.1 yaitu pada kerangka pemikiran diatas, penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dimana beasiswa ini adalah zakat produktif sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah prestasi mahasiswa yang merupakan variabel yang digunakan untuk melihat tujuan dari pemberian zakat produktif itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap prestasi mahasiswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³ Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan

³³Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta 2009) hal 93

kebenarannya melalui suatu pengujian atau test yang disebut tes hipotesis. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).³⁴

1. $H_0 : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen.
2. $H_1 : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis antara lain sebagai berikut:

H_0 = Diduga program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (X) tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Y).

H_1 = Diduga program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa (Y).

Berdasarkan hipotesis di atas diduga zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

³⁴ Rochayety, Ety. dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009) hal 108

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian yakni pada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan terhadap prestasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.³⁵ Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik dengan bantuan

³⁵ Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014., hlm 21

aplikasi komputer statistika *SPSS For Windows* untuk membantu menganalisa data yang diperoleh dari responden.

C. Sumber dan Jenis Data

Dalam sebuah penelitian, data memegang peranan penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Peneliti harus mengetahui jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasi, mengumpulkan, serta mengolah data.

Data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Data primer

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik untuk mengumpulkan beberapa teknik untuk mengumpulkan data primer yang sesuai, yaitu:

- a) Angket atau kuisioner, yaitu alat penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan tertutup memperoleh keterangan dari sejumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa Satu keluarga Satu Sarjana (SKSS).
- b) Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan. Pada penelitian ini observasi dilakukan langsung kelapangan menemui mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah:

- a) Buku-buku penelitian dan statistik.
- b) Buku-buku yang berkaitan dengan zakat, beasiswa dan prestasi mahasiswa.

- c) Website resmi yang memuat artikel tentang beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.³⁶ Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner kepada mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 100 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³⁹

³⁶ *Ibid*, hlm 22.

³⁷ Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*, hlm 65

³⁸ Martono, Nanang. *Op.Cit*, hml 76.

³⁹ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 77.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan hukum *nonprobability sampling* artinya tidak memberi peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁰ Maka teknik yang dipilih adalah *purposive sampling* dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yang sudah mempunyai indeks prestasi nilai sebelum mendapatkan beasiswa yang berjumlah 82 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah mahasiswa yang mendapat beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Palembang. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara personal (*personality questionnaires*). Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup, yaitu mengajukan pertanyaan langsung kepada responden mengenai variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

⁴⁰ Ibid, hlm 77

⁴¹ Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, hlm 199.

sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴² Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun jenjang yang dibuat atau dipakai adalah 5 (5, 4, 3, 2, 1) untuk memberikan nilai berdasarkan skor atau angka/bobot atas jawaban yang diperoleh dari masing-masing nilai.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Variabel bebas (*Independent Variabel*)

⁴²Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, hlm 168.

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan/timbulnya variabel terikat.⁴³ Maka yang menjadi variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (X1).

2) Variabel terikat (*Dependet Variable*)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁴ Maka yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) yaitu prestasi mahasiswa (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁴⁵

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta, 2009.1 .

⁴⁴*Ibid.*, hlm 39

⁴⁵Nasir, Muhammad 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia, hlm 152.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Beasiswa (X)	Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. ⁴⁶	- Biaya SPP atau UKT - Bahan perkuliahan - Biaya hidup : transportasi, konsumsi dan akomodasi
Prestasi Mahasiswa (Y)	Bernardi dan Russel (dalam Edy Sutrisno, 2012:150) memberikan definisi tentang prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. ⁴⁷	- Prestasi Akademik - Prestasi Non Akademik

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka

⁴⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) Hlm 89

⁴⁷ Bernardi dan Russel dikutip oleh Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Hal 150

dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap prestasi mahasiswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁴⁸ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁴⁹ Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 89.

⁴⁹ Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm 99.

handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.⁵⁰ Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pernyataan.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilainya sudah normal.⁵¹

b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono, “kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan”.⁵²

4. Uji Hipotesis

⁵⁰ Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, hlm 129.

⁵¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010). Hlm. 71

⁵² Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2007) Hlm. 265

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji t (parsial) dan uji r (korelasi).

a. Uji r (Korelasi)

Analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁵³ Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen beasiswa SKSS (X) terhadap variabel dependen prestasi mahasiswa (Y) berhubungan secara positif atau negatif.

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa uji yang digunakan, yaitu sebagai berikut: koefisien korelasi dapat dinyatakan dengan persamaan $-1 \leq r \leq +1$, artinya:

1. $r > 0$, jika r bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, semakin dekat r ke +1 maka semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian maka hubungan antara kedua variabel searah. Artinya bila X bertambah besar maka Y bertambah besar.
2. $r < 0$, jika r bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, semakin dekat r ke -1 maka semakin kuat korelasinya. Demikian pula sebaliknya, dengan demikian maka hubungan antara kedua variabel berlawanan. Artinya bila X bertambah besar maka Y bertambah kecil.

⁵³ Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jogjakarta: Salemba Empat. 2011) Hlm.122

3. $r = 0$, jika r bernilai 0 maka variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
4. $r = +1$ dan -1 , jika bernilai $+1$ atau -1 maka variabel- variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 1.3

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi⁵⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.⁵⁵ Analisis Regresi Linier Sederhana dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software* aplikasi

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 231

⁵⁵ *Ibid.*, Hlm. 55

statistic for products and services solution (SPSS) for windows 16,0.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Prestasi Mahasiswa

X = Beasiswa

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

c. Uji Determinasi (*Adjust R*²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu non negatif. Mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika $r^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila angka koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

d. Uji Parsial (Uji t)

T-test bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh beasiswa SKSS terhadap tingkat prestasi mahasiswa secara individual (parsial).

Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan

Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat dengan BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yang berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 23 Juli 2001 adalah sebuah lembaga yang mengelola zakat, infak, dan shadaqah. Kelembagaan yang diresmikan secara simbolis oleh Gubernur Sumatera Selatan tersebut didasarkan dengan nomor : 352/SK/V/2001, tanggal 20 Juni 2001, tanggal 23 Juli 2001.

Pembentukan BAZNAS Sumatera Selatan tidak terlepas dari perkembangan pelaksanaan zakat di Indonesi. Refleksi awal berangkat dari politik Belanda yang termasuk diantaranya dalam pasal 134 ayat 2 Indische Statstregeling yang mengarah pada policy of religion neutrality dimana

didalamnya tercantum ketertiban masjid, zakat dan fitra, naik haji, talak, rujuk, dan pengajaran agama islam.

Perkembangan masa sampai akhir tahun 1968, terjadilah pergeseran kebijakan dimana pelaksanaan zakat diatur bersama-sama dengan pemerintah. Surat perintah presiden Nomor : 07/PRIN/1968 pada tanggal 31 Oktober 1968 menjadi tonggak sejarah babakan baru mekanisme zakat, infak dan shadaqah di Indonesia. Hingga masa presiden BJ. Habibie lahirlah Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Pada tanggal 29 Mei 2002 Presiden Republik Indonesia dalam pidatonya menekan agar Badan Amil zakat baik ditingkat Nasional maupun daerah ataupun pengurus daerah untuk tidak ragu-ragu bekerjasama dengan menteri agama, Menteri keuangan, Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah maupun menteri terkait lainnya.

Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan Pertamakali beralamat di Kampus JL. Bidar Blok b No. 22 Lorong Pakjo Palembang. Namun pada tahun 2004 Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan pinjaman gedung oleh Gubernur Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No. 259 Lantai 1 Palembang. Dan saat ini BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan beralamat di Jl. Jenderal Sudirman KM 2,5 No. 7490 Palembang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam menjalankan kegiatannya Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan mempunyai visi untuk menjadi pusat pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah untuk pemberdayaan dan kesejahteraan umat di Indonesia.

b. Misi

Adapun misi Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Membina kesadaran umat untuk menjadi muzakki, gemar berinfaq dan bersshadaqah.
2. Mengoptimalkan pengumpulan ZIS dan pendistribusian yang tepat guna.
3. Melakukan pemberdayaan kepada kaum dhu'afa melalui pemberian keterampilan dan dukungan modal.
4. Melaksanakan kajian untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pengelolaan zakat.
5. Menuju budaya sadar zakat di Sumatera Selatan.

3. Susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan

Struktur organisasi pada BAZNAS Sumatera Selatan adalah terdiri dari :

Ketua	: Drs. H. Najib Haitami, MM
Wakil Ketua 1	: Drs. H. M. Sanan
Wakil Ketua 2	: Idham, S. Ag
Wakil Ketua 3	: Drs. H. Ardi Husin
Wakil Ketua 4	: Drs. H. M. Teguh Shobri, M. Hi
Bidang Pengumpulan, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan :	
- Layanan Muzakki	: Haryadi, S.Hi
- Komunikasi Lembaga	: Hendra Praja, SE.I
- Pendidikan dan Dakwah	: A. H. Taufik Hidayat, S. Sy

- Ekonomi : Fitriyani, S.E
- Kesehatan : Nani Rahmawati, A. MD

Bagian Keuangan dan Pelaporan:

- Bendahara KEU.ZI : Hendra Praja SE.I
- Bendahara KEU.Operasional : Dwi Fitria Sari SHI

Bagian ADM, SDM dan Umum : Santi Sasmita, A. MD dan Nova Andriyanto

4. Pengelolaan Zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan

Organisasi pengelolaan zakat merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Definisi pengelolaan zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga pengelola zakat ditingkat Provinsi Sumatera Selatan konsep pengelolaan berpedoman pada Undan-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Baznas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 3) Pengendalian pengumpulan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan memiliki tiga strategi pengumpulan zakat :

- 1) Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)
- 2) Pembentukan Kounter Zakat
- 3) Pembukaan Rekening Bank

5. Fungsi dan Tugas Pokok Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan

a. Dewan Pertimbangan

- 1) Dewan pertimbangan bertugas dan memberikan pertimbangan, fatwa, saran dan rekomendasi tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
- 2) Mengeluarkan fatwa syari'ah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat Nasional.
- 3) Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana Dan komisi Pengawas.
- 4) Menampung, mengolah dan menyampaikan pendapat umat tentang Pengelolaan Zakat.

b. Komisi Pengawas

- 1) Komisis Pengawas bertugas melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan.
- 2) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
- 3) Mengawasi pelaksanaan kebijakn-kebijakan yang telah ditetapkan.
- 4) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana yang menakup pnegumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.
- 5) Melakukan pemeriksaan operasional dan pemeriksaaan syari'ah dan peraturan perundang-unadangan.
- 6) Menunjuk akuntan publik.

c. Badan Pelaksana

- 1) Merumuskan pokok-pokok kebijakan pelaksanaan pengumpulan dan pendayagunaan zakat.
- 2) Menyusun rencana dan program operasional serta petunjuk pelaksanaan pengumpulan zakat.
- 3) Melaksanakan pengawasan dan koordinasi seluruh kegiatan pelaksanaan pengumpulan zakat, termasuk auditing administrasi keuangan.
- 4) Membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Instansi/Lembaga dan Perusahaan Swasta yang berkedudukan di Ibukota provinsi.

6. Program Pendistribusian Dana Zakat

Terdapat lima macam program pendistribusian dana zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

1) Sumsel Sehat

Sumsel sehat merupakan bantuan dalam bidang kesehatan. BAZNAS Sumsel hadir dengan program “Sumsel Sehat” untuk melayani dhuafa yang kurang beruntung dalam biaya pengobatan .

2) Sumsel Cerdas

Sumsel cerdas merupakan bantuan dalam bidang pendidikan. Data BPS yang menunjukkan angka kepesertaan pendidikan yang cenderung memburuk, serta jumlah anak yang terancam putus sekolah karena ketidakmampuan biaya semakin besar mengetuk BAZNAS merancang program “Sumsel Cerdas” melalui beasiswa “Satu Keluarga Satu Sarjana”.

3) Sumsel Makmur

Sumsel makmur merupakan bantuan dalam bidang ekonomi. Cita-cita kemandirian ekonomikeluarga diwujudkan melalui guliran modal kerja bagi usaha produktif dhuafa diberbagai daerah antara lain pedagang sayur, pedagang asongan, pedagang kelontongan, usaha kerajinan, bengkel dan lain-lain.

4) Sumsel Taqwa

Program diwakili dengan program tebar Da'I Membangun Negeri yaitu program pengiriman da'I ke daerah-daerah terpencil yang rawan aqidah dan akhlaq. Program ini telah dilakukan kebeberapa wilayah di Sumatera Selatan meskipun belum dapat menjangkau secara keseluruhan. Program ini juga member bantuan kepada guru-guru agama yang ada di sekolah MI/MTs dan MA, serta bantuan juga diberikan kepadah ustadz/ah yang aktif mengajar di TK/TPA.

5) Sumsel Peduli

Sumsel peduli merupakan bentuk bantuan dalam bidang pelayanan sosial. Program ini merupakan bantuan kepada individu atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan hidup sesaat atau bantuan kepada masyarakat yang tertimpah musibah bencana alam. Program ini memiliki komitmen kemanusiaan yang cepat tanggap apabila terdapat suatu peristiwa yang harus segera ditangani.

B. Hasil Analisis

1. Analisis Profil Responden

Masalah pada penelitian ini ditekankan untuk mengukur pengaruh beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap prestasi mahasiswa di kota

Palembang. Dimana beasiswa tersebut merupakan bagian dari zakat Produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memiliki indeks prestasi nilai sebelum mendapatkan beasiswa. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 82 eksamplar dan semua kuesioner kembali serta responden telah mengisi kuesioner dengan benar dan sesuai dengan petunjuk pengisian. Selanjutnya dalam profil responden diperinci menurut jenis kelamin, jurusan, dan semester yang diduduki oleh mahasiswa. Salah satu tujuan dari pengelompokan responden adalah untuk mengetahui rincian profil responden yang dijadikan sampel penelitian. Adapun gambaran profil responden dari hasil penyebaran kuesioner dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki_Laki	22	26.8	26.8	26.8
	Perempuan	60	73.2	73.2	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Profil responden berdasarkan jenis kelamin (*gender*) menjelaskan bahwa jenis kelamin yang dominan dalam penelitian ini adalah wanita yakni sebanyak 60 orang atau 73,2%, sedangkan pria sebanyak 22 orang atau 26,8%, sehingga dari perbandingan persentase profil responden menurut jenis kelamin maka dapat dikatakan mayoritas mahasiswa penerima beasiswa adalah wanita.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan jurusan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Jurusan

Program_Studi			
	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid AS	3	3.7	3.7
Ekonomi_Islam	5	6.1	6.1
Ilmu_Politik	3	3.7	3.7
JS	1	1.2	1.2
Jurnalistik	1	1.2	1.2
KPI	2	2.4	2.4
MPI	9	11.0	11.0
Muamalah	5	6.1	6.1
Pend_Agama_Islam	7	8.5	8.5
Pend_Bahasa_Arab	1	1.2	1.2
Pend_Bahasa_Ingggris	1	1.2	1.2
Pend_Biologi	5	6.1	6.1
Pend_Matematika	4	4.9	4.9
Pend_RA	1	1.2	1.2
PGMI	2	2.4	2.4
PMH	5	6.1	6.1
Psikologi_Islam	6	7.3	7.3
S1_Perbankan	1	1.2	1.2
sistem_informasi	8	9.8	9.8
SKI	2	2.4	2.4
Tafsir_Hadist	1	1.2	1.2
Zakat_Wakaf	9	11.0	11.0
Total	82	100.0	100.0

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 deskripsi responden menurut jurusan yang menunjukkan bahwa jurusan mahasiswa yang mendominasi dalam penelitian ini

adalah mahasiswa dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Zakat Wakaf sebanyak 9 orang dengan persentase 11%.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan tingkat semester responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Profil Responden Berdasarkan Tingkat Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	II	39	47.6	47.6	47.6
	III	5	6.1	6.1	53.7
	IV	11	13.4	13.4	67.1
	V	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Dari tabel 4.3 diatas responden berdasarkan tingkat semester, maka terlihat bahwa tingkat semester yang dominan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II yakni sebanyak 39 orang dengan persentase 47,6%, diikuti oleh mahasiswa semester V yakni sebanyak 27 orang dengan persentase 32,9%, kemudian mahasiswa semester IV sebanyak 11 orang dengan persentase 13,4%, dan mahasiswa semester III hanya 5 orang dengan persentase 6,1%. Sehingga dapat disimpulkan yang menjadi mayoritas responden mahasiswa penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di UIN Raden Fatah Palembang dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat semester II.

2. Deskripsi Variabel Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dan Perhitungan Skor Variabel Independen (X).

Adapun tanggapan responden mengenai beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dapat dilihat melalui tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Variabel Beasiswa
Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

Tanggapan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.Saya merasa terbantu dengan adanya Beasiswa	14	17	31	37,8	20	24,3	8	9,75	9	10,9
2.Saya merasa terbantu dengan adanya Beasiswa	11	13,4	28	34,1	25	30,4	9	10,9	8	9,7
3.Dengan adanya beasiswa saya merasa terbantu untuk membeli alat tulis untuk kuliah.	13	15,8	16	19,5	43	52,4	15	18,2	5	6,9
4.Dengan adanya beasiswa	5	6,9	27	32,9	30	36,5	15	18,2	5	6,9

saya merasa terbantu untuk membeli buku perkuliahan.										
5.Saya merasa dengan adanya beasiswa ini dapat meringankan biaya transportasi.			1	1,21	33	40,2	36	43,9	12	14,6
6. Saya merasa dengan adanya beasiswa ini dapat meringankan biaya transportasi.					29	35,3	41	50	12	14,6
7.Saya merasa dengan adanya beasiswa ini dapat meringankan biaya akomodasi.					32	39,2	42	51,2	8	9,75

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas seputar tanggapan mengenai beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan adanya beasiswa, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 31 orang atau sebesar 37,8%.
 2. Beasiswa dapat membantu biaya UKT/SPP, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 28 orang atau sebesar 34,1%.
 3. Pernyataan bahwa responden merasa terbantu dengan adanya beasiswa untuk membeli alat tulis, jawaban terbanyak pada pernyataan ini yakni sebesar 43 orang menjawab netral atau sebesar 52,4 %.
 4. Pernyataan bahwa responden merasa terbantu untuk membeli buku perkuliahan, responden dominan memberikan jawaban netral sebanyak 30 orang atau sebesar 36,5%.
 5. Pernyataan responden merasa terbantu dapat meringankan biaya transportasi, responden memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 36 orang atau sebesar 43,9%.
 6. Pernyataan responden merasa terbantu dapat meringankan biaya konsumsi, responden dominan memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 41 orang atau sebesar 50%.
 7. Pernyataan responden merasa terbantu dapat meringankan biaya akomodasi, responden dominan memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 42 orang atau 51,2%.
- 3. Deskripsi Variabel Prestasi Mahasiswa dan Perhitungan Skor Variabel dependen (Y).**

Adapun tanggapan responden mengenai beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dapat dilihat melalui tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5**Tanggapan Responden Mengenai Variabel Prestasi Mahasiswa**

Tanggapan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan semangat belajar.	1	1,2	25	30,4	35	42,6	15	18,9	6	7,3
2. Dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan keterampilan.	5	6	15	18,2	45	54,8	10	12,1	7	8,5
3. Dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan pengetahuan.	5	6	31	37,8	27	32,9	11	13,4	8	9
4. Dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan prestasi akademik	7	8,5	25	30,4	33	40,2	12	14,6	5	6

5. Dengan adanya beasiswa saya dapat meningkatkan indeks prestasi nilai	5	6	21	25,6	33	40,2	17	20,7	6	7,3
6. Dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan prestasi non-akademik	2	2,4	16	19,5	43	52,4	51,6	19,5	5	6

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas seputar tanggapan mengenai prestasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan bahwa dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan semangat belajar responden, sebagian besar responden memberikan jawaban netral dengan jumlah jawaban sebanyak 35 orang atau sebesar 42,6% dan juga memberikan jawaban setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 30,4%.
2. Pernyataan dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan keterampilan, sebagian besar responden memberikan jawaban netral sebanyak 45 orang atau sebesar 54,8%.
3. Pernyataan dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, responden dominan memberikan jawaban setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 37,8% dan jawaban netral sebanyak 27 orang atau sebesar 32,9%.
4. Pernyataan dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan pengetahuan.. sebagian besar responden memberikan jawaban netral yakni sebanyak 33 orang

atau sebesar 40,2%. Dan juga menjawab setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 30,4%.

5. Pernyataan dengan adanya beasiswa saya dapat meningkatkan indeks prestasi nilai, responden dominan memberikan jawaban netral yakni sebanyak 33 orang atau sebesar 40,2%. Dan diikuti dengan jawaban setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 25,6%.
6. Pernyataan dengan adanya beasiswa dapat meningkatkan prestasi non-akademik, sebagian besar responden memberikan jawaban netral sebanyak 43 orang atau sebesar 52,4%.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Setelah mengumpulkan kuesioner dari responden, kemudian dilakukan uji validitas kembali terhadap data yang diperoleh. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel *degree of freedom* = $n-k$, dan daerah sisi pengujian dengan signifikansi 0,05. Jika r hitung tiap item variabel pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (lihat *corrected item-total correlation*) maka item variabel pertanyaan tersebut dikatakan valid. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa SPSS 16.0 (*Statistical Package for Social Science16*). Hasil uji Validitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Beasiswa
Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	16.20	10.357	.692	.676
X12	16.43	11.458	.599	.703
X13	16.50	11.735	.697	.682
X14	16.45	11.609	.676	.685
X15	17.32	15.454	.211	.777
X16	17.39	15.722	.185	.779
X17	17.30	15.548	.244	.770

Sumber: *Output* SPSS 16, 2017

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Mahasiswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15.17	14.168	.730	.853
Y2	15.33	15.211	.677	.862
Y3	15.35	14.849	.776	.846
Y4	15.33	15.162	.638	.869
Y5	15.16	15.098	.653	.866
Y6	15.43	15.828	.675	.863

Sumber: *Output SPSS 16, 2017*

Dari tabel 4.6 dan 4.7 diatas, bisa dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation*, nilai ini kemudian bandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,183, hasil analisis dapat dilihat bahwa seluruh item variabel X dan Y melebihi r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item variabel *Independen* dan *Dependen* Valid.

b. Uji Reliability

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan untuk digunakan lebih lanjut, hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpa*, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *cronbach's alpa* sama dengan 0,60 atau lebih. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beasiswa
Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	7

Sumber: *Output SPSS 16, 2017*

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	6

Sumber: *Output SPSS 16, 2017*

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, dapat dikatakan bahwa seluruh item reliabel. Dapat dilihat dari keseluruhan item pertanyaan memiliki *cronbach's alpa* di atas nilai *cronbach's alpa standar* yaitu 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel.

5. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

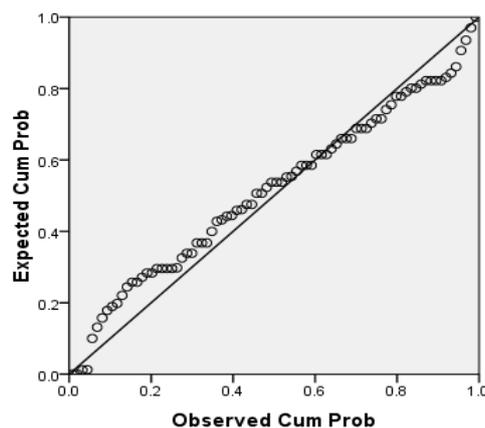
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui

dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS 16.0 (*Statistical Package for Social Science 16.0*). Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: TOT_PRESTASI_MAHASISWA



Sumber: *Output SPSS 16, 2017*

Pada gambar 4.10 terlihat bahwa titik-titik tersebar berhimpit di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, data dikatakan tidak linear jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linearitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10

**Hasil Uji Linieritas Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)
terhadap Prestai Mahasiswa**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOT_PR	Between Groups	(Combi	1102.961	16	68.935	6.664	.000
ESTASI_		ned)					
MAHASI		Linearit	726.484	1	726.484	70.226	.000
SWA *		y					
TOT_BE		Deviati	376.477	15	25.098	2.426	.007
ASISWA		on from					
_SKSS		Linearit					
		y					
	Within Groups		672.417	65	10.345		
	Total		1775.378	81			

Sumber: *Output SPSS 16, 2017*

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel yang dihubungkan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (X) berhubungan linear dengan variabel prestasi mahasiswa (Y).

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah:

Jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$, maka terdapat korelasi.

Jika nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$, maka tidak terdapat korelasi.

Arah korelasi berkisar antara 0,00 sampai 1,00 tanda + adalah positif dan tanda – adalah negatif. Adapun derajat hubungan antar variabel dapat berpedoman pada nilai Correlation Coefficient:

Nilai Correlation Coefficient 0,00 sampai 0,20, artinya hampir tidak ada korelasi.

Nilai Correlation Coefficient 0,21 sampai 0,40, artinya korelasi rendah.

Nilai Correlation Coefficient 0,41 sampai 0,60, artinya korelasi sedang.

Nilai Correlation Coefficient 0,61 sampai 0,80, artinya korelasi tinggi.

Nilai Correlation Coefficient 0,81 sampai 1,00, artinya korelasi sempurna.

Analisis korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16. Adapun ringkasan hasil analisis korelasi sebagaimana data dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.11

Tabel Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		TOT_BEASISWA_ SKSS	TOT_PRESTASI_M AHASISWA
TOT_BEASISWA_SK SS	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 82	.640** 82
TOT_PRESTASI_MA HASISWA	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.640** .000 82	1 82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 16, 2017*

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (X) dengan prestasi mahasiswa (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (X) dengan prestasi mahasiswa (Y) berkorelasi signifikan. Sementara itu, nilai *Pearson Correlation* 0,640 menunjukkan arah positif dan derajat korelasi tinggi.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (X) terhadap prestasi

mahasiswa (Y). Analisis Regresi Linier Sederhana dilakukan dengan menggunakan Program *software* aplikasi *statistic for products and services solution* (SPSS) *for windows 16.0*. dapat dirangkum melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil analisis Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4.163	1.941		2.144	.035
TOT_BEASISWA_S KSS	.717	.096	.640	7.444	.000

a. Dependent Variable: TOT_PRESTASI_MAHASISWA

Sumber: *Output* SPSS 16, 2017

Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan program komputerisasi SPSS 16.0, maka dapat disajikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

$$y = 4.163 + 0,717x$$

a = 4,163 menyatakan bahwa jika Beasiswa SKSS (X) tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai Prestasi Mahasiswa (Y) sebesar 0,717

b = 0,717 menyatakan bahwa jika Beasiswa SKSS (X) bertambah, maka Prestasi Mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,163.

c. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap tingkat prestasi mahasiswa. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.163	1.941		2.144	.035
TOT_BEASISWA_S KSS	.717	.096	.640	7.444	.000

a. Dependent Variable: TOT_PRESTASI_MAHASISWA

Sumber: *Output SPSS 16, 2017*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil pengujian uji T variabel beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap variabel prestasi mahasiswa menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $7.444 > t_{tabel}$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$.

Keputusan uji :

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai t_{hitung} $4.097 > t_{tabel}$ $1,989$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan: Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (X) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu non negatif. Mempunyai interval mol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Adapun hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dirangkum melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji R² (Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.402	3.621

a. Predictors: (Constant), TOT_BEASISWA_SKSS

b. Dependent Variable: TOT_PRESTASI_MAHASISWA

Sumber data diolah, SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel 4.16 diatas berarti bahwa variabel bebas yakni beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjaan (SKSS) mempunyai kontribusi sebesar 0,409 dengan 40,9% terhadap variabel terikat yaitu prestasi mahasiswa. Sedangkan 59,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 82 responden, jumlah tersebut diambil dari 82% jumlah populasi, sampel dalam penelitian ini menggunakan hukum *nonprobability sampling* artinya tidak memberi peluang yang

sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁶ Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang sudah mempunyai indeks prestasi nilai sebelum mendapatkan beasiswa yang berjumlah 82 mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji-*t* pada variabel beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), $t = 7.444$ dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. keputusan menolak H_0 mengandung arti bahwa ada hubungan atau pengaruh positif yang signifikan antara beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dan prestasi mahasiswa. Besarnya pengaruh beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) terhadap prestasi mahasiswa (R^2) adalah 0,409 atau 40,9%. Hal ini menunjukkan bahwa beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi mahasiswa.

Zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi mahasiswa, dan membantu mahasiswa yang tidak mampu (mustahik zakat) agar tetap bisa kuliah dimana beasiswa tersebut diberikan persemester yang dapat membantu mahasiswa dalam membiayai kuliahnya sampai semester terakhir serta menjadi seorang sarjana yang dapat meningkatkan kualitas hidup Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi mahasiswa dan memiliki pengaruh untuk membantu mahasiswa yang tidak mampu (mustahik zakat) agar tetap bisa kuliah dan menjadi seorang sarjana yang

⁵⁶ Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung, hlm 197

nantinya dapat meningkatkan kulaitas hidup dan mengangkat ekonomi keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya serta pada akhirnya dapat menjadi muzakki. Selain itu dengan adanya beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dapat membantu pemerintah dalam mengatasi kecenderungan mahasiswa putus kuliah karena keterbatasan biaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta analisis penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan terhadap prestasi mahasiswa di kota Palembang, hasil pengujian memperlihatkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan hasil tersebut diindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan pengujian uji T variabel beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap variabel prestasi mahasiswa menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $7,444 > t_{tabel} 1,989$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) sebagai variabel X berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa sebagai variabel Y. Kemudian pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapat angka sebesar 0,409 atau 40,9% yang mengandung arti bahwa pengaruh zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terhadap prestasi mahasiswa sebesar 40,9%, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Zakat produktif yang direalisasikan dalam bentuk beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi mahasiswa dan membantu mahasiswa yang tidak mampu (mustahik zakat) untuk

tetap bisa kuliah dan menjadi seorang sarjana yang nantinya dapat meningkatkan kualitas hidup dan mengangkat ekonomi keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya serta pada akhirnya dapat menjadi muzakki.

B. Saran

Dari hasil studi dan penelaahan tentang kajian yang tertuang dalam pembahasan skripsi ini, kiranya tidak berlebihan jika penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan sebagai badan pengelolah, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dengan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini diharapkan beasiswa tersebut dapat terus diberikan bagi mahasiswa yang membutuhkan beasiswa untuk biaya kuliah sehingga dapat mengurangi banyaknya mahasiswa yang putus kuliah karena keterbatasan biaya.
2. BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan sebagai badan pengelolah, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dengan beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini diharapkan dapat memberikan beasiswa sesuai dengan kriteria mustahik zakat serta menambah jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.
3. Para penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dapat menggunakan dana beasiswa untuk keperluan kuliah. Sehingga tujuan diberikannya beasiswa yang merupakan bagian dari zakat produktif benar-benar tercapai yakni untuk membantu mustahik dalam memenuhi kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Amidham, Ibrahim, Syukri Ghozali, dkk.1985. *Pedoman Zakat 9 Seri*. Jakarta: Proyek pembinaan Zakat dan Wakaf.

Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jogjakarta: Salemba Empat. 2011)

Bernardi dan Russel dikutip oleh Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2010. *Fiqh Zakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Hml 106

Eviyati, Nur. *Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Ceria Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kualitas Prestasi Mustahik Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Tahun 2010-2013)*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP. Duwi

Handayani, Lestari. *Perbedaan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa Kelas XI Program Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang*. 2010

Haris Al Amin. *Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif*. Vol.14 No. 2, Agustus 2015 Lhokseumawe. Diakses pada 4 Februari 2017

Himat Kurnia, Ade Hidayat. 2008. *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultum Media.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kusuma Ningsi, Yunita. *Faktor-Faktor Utama Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. 2009

- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*. Cet.1. Jakarta: Kencana.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasir, Muhammad 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Ismail. 2010. *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Ningrum Lulu Sayekti, Widya. *Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta)*. 2013.
- Nofi Rianti. *Pola Distribusi Dana Zakat Fitrah dan Zakat Harta Perniagaan pada Amil Zakat Masjid Al-Hilal Sungai Lilin*. 2015
- Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010).
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: ALFABETA 2005)
- Rochayety, Ety. dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2009)
- Sari, Elsi Kartika, 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta : PT Grasindo.
- Soegarda Poerbakawatja, H.A.H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sofyan Idris, *Gerakan Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pendekatan Transformasi*, Cet.1 (Jakarta: PT Citra Putra Bangsa, 1998)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta 2009)

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2007)

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*.

Sutrianto. *Analisis Pendistribusian dan Pengumpulan Dana zakat Berdasarkan Prinsip-Prinsip Manajemen Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU-DT)*. 2014

Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003

Utomo, Pramudi. "Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 20.1 (2011)

Widya Ningrum Lulu Sayekti. *Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*.2013.

Yusuf Al Qardaawi, Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan, Cet.1, Terj. Syafril Halim (Jakarta: Bina Insani Press, 1995)

Yusuf Qardawi .2011. *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.

Zulihar. *Pengaruh Beasiswa Bidik Misi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syah Kuala*,2016.